



PT. TÜV NORD Indonesia

SKEMA SERTIFIKASI KOPI INSTAN SNI 2983:2014

Form Title : AF-125-R1
Revision No. : 1
Issue Date : 12.08.2014
Page : 1 of 3

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
I. SELEKSI		
1.	Permohonan (klien luar dan dalam negeri)	<ol style="list-style-type: none">Sesuai Persyaratan Permohonan yang tercantum dalam dokumen LSPro Client Application AF-080-RxPersyaratan :<ol style="list-style-type: none">Dokumen yang diminta sesuai dengan prosedur AF-021-R7MD, Merek dan Logo Halal (jika ada)
2.	Tipe Sertifikasi	lb
3.	Pengendalian mutu	<ul style="list-style-type: none">Bahan baku (sesuai SNI 2893:2014)Hasil uji laboratorium sesuai dengan tingkat mutu unjuk kerja
4.	Waktu asesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 (satu) lokasi pabrik	Sesuai Prosedur LSPro
5.	Petugas Pengambil Contoh	Menguasai Cara Pengambilan Contoh berdasarkan SNI, JUKNIS No. 24/IA/PER/3/2015 dan mendapatkan surat tugas dari LSPro
6.	Jumlah & cara pengambilan contoh	<p>Pengambilan contoh diambil sesuai dengan packing list dalam masing-masing shipment.</p> <ul style="list-style-type: none">Pengambilan sample dilakukan pada masing-masing merek.Pengambilan contoh jika memiliki 4 rasa maka diambil cukup untuk mewakili, begitu seterusnya untuk kelipatannya.Contoh uji dikemas dalam kantong plastik dan di segel serta diberi label contoh uji.Jumlah contoh diambil dua (2) paket contoh dengan jumlah contoh sebanyak dua (2) kg, dengan ketentuan:<ol style="list-style-type: none">Satu (1) kg untuk arsip perusahaan.Satu (1) kg untuk diuji oleh laboratorium. <p>Pengambilan contoh dilakukan digudang produksi atau gudang bongkar muat.</p> <p>Sample arsip disimpan di pabrik, sampai SPPT SNI diterbitkan.</p>
7.	Cara pengujian	<ol style="list-style-type: none">Sesuai lampiran Direktur Jendral Industri AgroSesuai dengan SNI 2983:2014 lampiran A yaitu:<ul style="list-style-type: none">Preparasi contoh uji untuk (uji mikrobiologi, uji organoleptik dan uji kimia)Uji Keadaan (bau dan warna)Kadar airKadar AbuKafein

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
8.	Laboratorium uji yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Otentisitas kopi (total glukosa dan total xylosa) • Kelarutan • Cemarkan logam (Pb, Cd, Sn, Hg) • Cemarkan arsen • Cemarkan mikroba • Okratoksin A <p>a. Laboratorium uji independen yang telah akreditasi KAN dan atau ditunjuk oleh regulator dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.7 atau,</p> <p>b. Laboratorium uji perusahaan yang telah memiliki akreditasi KAN (SNI 17025 atau ISO/IEC 17025) dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.7 dengan aktivitas penyaksian proses oleh LSPro</p>
II. DETERMINASI		
1.	Laporan Pengambilan contoh	Sesuai Prosedur LSPro, sesuai aktual dilapangan
2	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	<p>Dilakukan oleh PPC sesuai Prosedur dan Instruksi kerja LSPro dan sesuai SNI 2983-2014 yang dilengkapi dengan Rencana Pengambilan Contoh, Berita Acara Pengambilan Contoh dan Label Contoh.</p> <p>Contoh diambil di gudang pengapalan atau di pelabuhan bongkar muat.</p>
3.	Pengujian Contoh Uji	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pengujian mengacu kepada I.7 Produk Kopi Instan, dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua persyaratan pada butir 8 standar SNI. • Apabila dari hasil pengujian contoh terdapat beberapa kriteria uji yang tidak memenuhi syarat mutu, dilakukan uji ulang pada keseluruhan parameter dalam 1 produk tersebut • Apabila dari hasil pengujian contoh ulang tidak memenuhi syarat mutu, maka dilakukan pengambilan contoh kembali sesuai shipment baru.
4.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan nilai hasil dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan SNI baik dari syarat kimia dan syarat fisika.
III. KAJI ULANG DAN PENETAPAN		
1.	Evaluasi terhadap laporan, Berita Acara Pengambilan Contoh, Laporan PPC dan Laporan Hasil Uji (LHU) dilakukan oleh Panitia Teknis	<p>Panitia Teknis terdiri dari personel yang menguasai Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 atau Sistem Manajemen Keamanan Pangan SNI ISO 22000:2009 atau sistem manajemen mutu lainnya) dan menguasai SNI (sesuai SNI 2983-2014)</p> <p>Cara pengambilan keputusan Panitia Teknis mengacu pada Prosedur LSPro</p>

2.	Keputusan Sertifikasi	Sesuai Prosedur LSPro
----	-----------------------	-----------------------

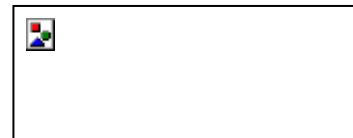
NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
IV.	LISENSI (Sesuai Prosedur LSPro)	
1.	Penerbitan Sertifikat	Penerbitan sertifikat SNI dilakukan sesuai dengan 1x pengapalan (<i>per-shipment</i>)
2.	Penandaan	Penandaan diatur pada Petunjuk Teknis Keamanan Mainan.

Bekasi, 02 June 2022

Disiapkan oleh,

(Winne Rian Zahedi)

Diketahui oleh,



(Dony Moehardono Donatianus)